

LAPORAN KINERJA PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS HASANUDDIN.

PTIK Unhas sejak diresmikan tahun Januari 2008 (dulu bernama PIU Unhas) sampai saat laporan ini dibuat telah melaksanakan berbagai yang terkait ICT Kampus.

Sesuai tugas pokok PTIK yaitu mengembangkan dan memelihara ICT kampus, maka fokus kegiatan meliputi:

1. Pengembangan dan pemeliharaan jaringan data.
2. Peningkatan kapasitas bandwidth Internet
3. Pengembangan dan pemeliharaan *hardware* dan *software* server /router.
4. Pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan.

1. Pengembangan dan pemeliharaan jaringan data.

Pengembangan jaringan sejak tahun 2007 mengalami peningkatan pesat dari yang berteknologi kabel tembaga (coax dan UTP) menjadi FO (fibre optic) sepanjang 6000 meter mengelilingi kampus dan wireless ke perum dosen/pegawai di Tamalanrea, Baraya dan Antang. Jaringan FO merupakan bantuan PT. Telkom bernilai lebih dari Rp 1M.

Atas bantuan Fakultas Kedokteran tahun 2008 mulai dibangun link wireless ke kompleks perumahan, dan bandwidth Internet Unhas yang pada malam hari agak kurang pemakaiannya disalurkan ke perumahan. Saat ini telah digunakan oleh hampir 100 pelanggan.

Sejak Januari 2009 tanggung-jawab pengembangan dan pemeliharaan jaringan wifi di perumahan diambil alih oleh Universitas dari Fakultas Kedokteran.

Direncanakan kapasitas jaringan wifi ini akan ditingkatkan dengan pengadaan dan penambahan peralatan baru agar mampu melayani lebih banyak pengguna yang sekarang ini sudah "over load"

Gangguan pada jaringan lokal kampus yang sangat terasa pada tahun 2006/2007 terutama akibat petir menjadi sangat berkurang dengan adanya jaringan FO dan kontrak pemeliharaan.

Pengembangan pengguna Internet dirasakan naik secara eksponensial sejak awal tahun 2009 akibat banyaknya hotspot yang dipasang oleh masing-masing unit kerja. Pengguna dengan laptop diseperti kampus dapat dengan mudah dilihat setiap saat bahkan sampai larut malam

2. Peningkatan kapasitas Bandwitdh Internet

Hal berikutnya yang mengalami peningkatan yang sangat terasa adalah bandwidth Internet. perkembangan bandwidth tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tahun	Bandwidth	Provider	Keterangan
2005	0,256 Mbps	Indosat	
2006	3 Mbps	Astinet	
2006-Des 2008	2 Mbps	Indosat	Lepas kontrak 2009
Maret 2007	10 Mbps	Astinet	
April 2008	20 Mbps	Astinet	
Juli 2008	40 Mbps	Astinet	
2006-Sekarang	13 Mbps – share IPv6	SOI	
Des 2006- Maret 2009	8 Mbps	Dikti	Provider Telkom -
April-2009	16 Mbps	Dikti	Provider Lintas Arta

Dengan kapasitas BW melalui Astinet Telkom dan Dikti (56 Mbps) maka ratio link Internet terhadap jumlah mahasiswa (dengan asumsi sekitar 30.000 orang) adalah **1,86 Kbps/mahasiswa** yang berarti melampaui syarat untuk *word class university* sebesar 1 Kbps/ mahasiswa.

3. Pengembangan dan pemeliharaan *hardware* dan *software server /router*

Unhas cukup beruntung mendapat bantuan berupa peralatan server (2 Unit) dan router Cisco dari proyek Inherent Dikti. Selanjutnya melalui bantuan K1 Inherent Unhas juga mendapat dana untuk pengadaan router/server (13 Unit) bagi Fakultas-Fakultas serta tambahan server di PTIK sendiri (7 Unit).

Disamping *harware*, melalui dana K1 Inherent tersebut Unhas mengembang *software* atau aplikasi untuk sistim informasi Akademik, Asset, Keuangan, *Proxy Library* dan *Learning Management Sistem* .

Saat ini Sistim Informasi Akademik dapat dikatakan sudah berfungsi optimal. Untuk Sisfo Asset sudah masuk banyak data namun belum kontinu di-update, Sisfo Keuangan belum terpakai akibat tidak sesuai dengan sistim yang digunakan sekarang. Aplikasi *Proxy Library* dan *Learning Management Sistem* sudah cukup terpakai juga.

Tahun 2009 oleh pimpinan peralatan PC di divisi Pelayanan Internet diserahkan ke UPT Perpustakaan. Selanjutnya PTIK di gedung ex Sisdihsat mendapat

bantuan 40 unit PC (ex bantuan Pertamina), yang digunakan untuk pelatihan para operator dan admin jaringan/server/router dari berbagai unit kerja.

4. Pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan

Awal terbentuknya PTIK terasa sangat kekurangan SDM untuk keperluan ICT. Kekurangan ini diperparah dengan banyaknya gangguan yang terjadi.

Sejak Januari 2008, pimpinan Unhas telah mengangkat sekitar 3 orang staf ICT disetiap unit kerja.

Persoalan yang dihadapi hampir semua staf tersebut memiliki kemampuan yang kurang menyangku ICT. Dengan bantuan Bapsi dan LKPP Unhas maka dilakukan beberapa kali pelatihan, yaitu:

- Pelatihan operator untuk data entry AIS (2 kali selama 1 minggu)
- Pelatihan Dosen untuk LMS dan *Proxy Library*.
- Pelatihan admin Jaringan dan Server untuk staf ICT.
- Pelatihan admin Web untuk staf ICT

Disamping pelatihan formal diatas staf PTIK secara terus menerus membantu staf ICT unit kerja untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi.

PTIK Unhas juga dipercaya oleh Universitas Haluoleo dan Universitas Tadulako untuk melatih dan menggunakan aplikasi AIS yang dibuat oleh Unhas.

Disamping itu diminta oleh Dikti untuk melakukan pelatihan admin server untuk para admin Inherent se-Indonesia.

Hasilnya nyata yang diperoleh untuk pelatihan operator dan admin ICT Unhas, bila tahun 2008 hanya fakultas Sastra dan Kedokteran yang telah menggunakan AIS Unhas, maka pada tahun 2009 hampir semua unit kerja sudah mampu menggunakannya.

Web masing-masing unit kerja yang dulu kurang ter-update, maka sejak bulan Juni 2009 hampir seluruhnya telah dibuat dan dipelihara oleh staf ICT masing-masing unit kerja.

5. Kendala, Kekurangan dan Harapan.

Disamping kemajuan dan perkembangan yang telah dicapai, PTIK merasa masih ada beberapa kendala yaitu:

- Belum semua Fakultas terjangkau dengan jaringan FO. Saat ini baru PTIK ke Rektorat, Fakultas Teknik, Peternakan, Kedokteran dan Ekonomi yang terhubung langsung. Fakultas lain masih dihubungkan dengan fakultas terdekat yang memiliki FO. Jaringan non FO ini masih rawan petir dan gangguan listrik lainnya.

- Kemampuan para staf ICT belum merata. Salut pada kerjasama teman-teman ICT yang saling membantu antar Fakultas terutama petunjuk dan diskusi melalui milis ICT-Unhas.
- Update informasi yang ditampilkan di Web di Unit kerja masih belum berjalan baik, mungkin staf ICT belum dikenal atau belum memahami bagaimana mencari info yang baik disajikan
- Jaringan wireless di perumahan belum stabil akibat peralatan baru yang belum terpasang.
- Masih perlu kerja keras team ICT untuk sosialisasi mengenai aplikasi yang digunakan. Juga termasuk pengetahuan jaringan dan Internet. Banyak keluhan yang diterima dari pengguna hanya disebabkan oleh hal sepele atau akibat olah virus komputer. Harapan penggunaan *Open Source Software/Linux* akan membantu membebaskan pengguna dari gangguan virus. Fakultas Kedokteran telah memprogramkan pelatihan OSS untuk mahasiswa karyawan dan dosennya secara kontinu.

Wass
Tahir